Samaggi Stories

Keharmonisan Dalam Rumah Tangga

samaggistories bodhigiri www.samaggi-phala.or.id +62 822 9981 1989

Ada kisah tentang seekor burung berkepala dua.

Setiap kali burung itu hinggap di suatu tempat, kepala sebelah kanan selalu mendapat yang enak-enak, sedangkan kepala yang kiri selalu yang tidak enak. Lama-lama kepala sebelah kiri ini jengkel.

Kok dia dapatnya yang enak-enak?
Aku yang tidak enak?

Aku mau makan racun.
Karena aku kan ketemunya yang beracun terus.'

Begitu kepala yang sebelah kiri ini makan racun, kepala sebelah kanan bilang,

samaggistories bodhigiri www.samaggi-phala.or.id +62 822 9981 1989

Walaupun memiliki dua pemikirian, dua pribadi, tapi dipersatukan dalam perkawinan. Tetapi karena satu dan lain hal, ada satu sisi suami mungkin dapat yang enak terus, istri dapat tidak enak terus.

Sendok garpu biasanya diletakkan di meja makan.
Karena dianggap sendok dan garpu hubungannya dengan makan.

Padahal sebenarnya, sendok dan garpu ini melambangkan hubungan suami-istri, yang bisa diletakkan di ruang tamu atau ruang keluarga.

Ketika suami-istri sedang geger, langsung bisa lihat sendok-garpu itu.

Kalau ingin hidup berumahtangga yang harmonis, pertama harus bisa menerima pasangan dengan segala perbedaannya.

Selama masih mempermasalahkan perbedaan dalam berumahtangga, percekcokkan pasti terjadi.

Hidup suami istri menjadi seperti polisi dan pencuri, saling berkejaran saling mencari kesalahan.

Kalau bisa menerima perbedaan itu, timbullah keharmonisan dalam rumah tangga.

Untuk menerima perbedaan, kuncinya adalah hidup pada saat ini. Orang sulit menerima perbedaan karena membandingkan.

Orang sulit menerima kenyataan karena takut menghadapi masa lalu atau masa depan.

Anda punya 3 masa waktu; masa lalu, masa sekarang dan masa depan.

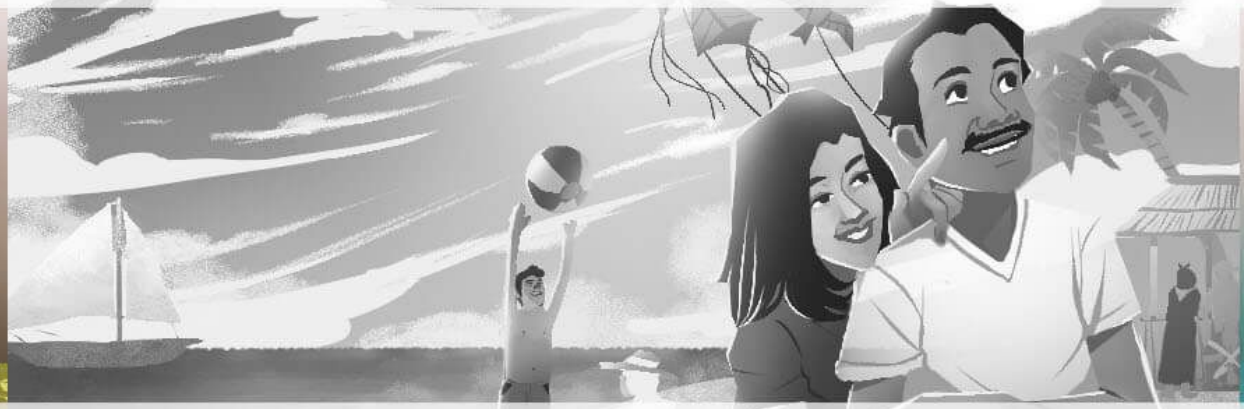

Tetapi masa lalu adalah kenangan. Yang akan datang itu masih khayalan.

Samaggi Stories

Hidup adalah saat ini.
Kita harus bisa menerima
kenyataannya.

Dengan begitu akan berusaha
mencari solusi bersama.
Inilah suami istri yang saling
berbeda emosi dan logika
namun bisa saling melengkapi.

Seperti burung berkepala dua, yang jika bisa saling bekerja sama, saling memahami, maka akan bertahan untuk waktu yang lama.

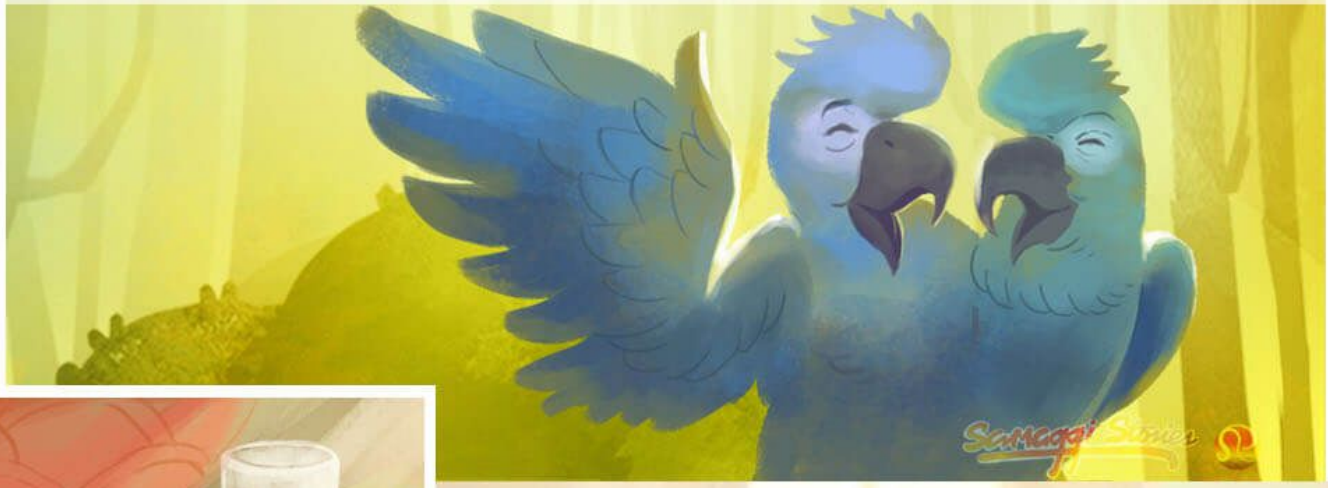

Atau seperti sendok garpu, pada prosesnya bergesekan tetapi memiliki tujuan untuk menghantarkan makanan ke dalam mulut.

Demikian pula hidup berumahtangga; akan terjadi perselisihan, tetapi kalau sudah mau menerima kenyataan, barulah rumahtangga bisa harmonis.

Samaggi Stories

Untuk update dana terkini, silakan cek link berikut:
bit.ly/2T4s4rh

Total dana masuk dari tgl 01 - 25 Agustus
Rp 15.300.008,-

Partisipasi Dana :

BCA 6460390280
An Hartono

Konfirmasi Dana:

0822 9981 1989

samaggistories | bodhigiri | www.samaggi-phala.or.id